

INTISARI

Penelitian ini mengkaji tentang keberadaan dan penentu konservatisme, khususnya yang berkaitan dengan konflik kepentingan antara investor dan kreditor, dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan dan tingkat hutang terhadap dorongan manajer dalam menyikapi konflik kepentingan. Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pengaruh konflik kepentingan terhadap konservatisme; (2) untuk mengetahui pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap hubungan antara konflik kepentingan dan konservatisme; (3) untuk mengetahui pengaruh tingkat hutang terhadap hubungan antara konflik kepentingan dan konservatisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konservatisme disetiap perusahaan bervariasi. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa konflik kepentingan pengaruh positif terhadap konservatisme. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tingkat kesulitan keuangan tidak berpengaruh negatif terhadap hubungan antara konflik kepentingan dan konservatisme. Hasil ini tidak mendukung hipotesis diprediksi. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan tingkat hutang memoderasi hubungan antara konflik kepentingan dan konservatisme. Hasil penelitian menunjukkan ketika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, hubungan positif konflik kepentingan dan konservatisme semakin kuat. Sehingga hipotesis diterima.

Didukungnya hipotesis pertama dan ketiga, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan keuangan dan tingkat hutang dapat diasumsikan sebagai kondisi yang memotivasi manajer dalam merespon konflik kepentingan antara investor dan kreditor terkait dengan laporan keuangan yang konservatif.